

**MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN
KOOPERATIF LEARNING MATA PELAJARAN PENJAS
DI SMA NEGERI 1 RAO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi departemen kepelatihan sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
MIFTAHUL RIZKY
18087188/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Motivasi Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Mata Pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao
Nama : Miftahul Rizky
NIM/BP : 18087188/2018
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



Dr. Donic, S.Pd., M.Pd
NIP. 197207 199803 1 004

Pembimbing



Dr. Ronni Yenes, M.Pd
NIP. 19850912 201404 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Miftahul Rizky
NIM/BP : 18087188/2018

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

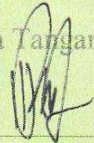
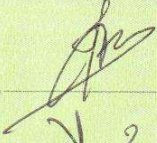
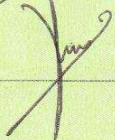
**Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Pada Mata
Pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao**

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ronni Yenes, M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Tjung Haw Sin, M.Pd, Kons
3. Anggota : Ikhwanul Arifan, M.Pd

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Motivasi Belajar siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Learning di SMA Negeri 1 Rao” adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



Miftahul Rizky
Nim :2018/18087188

ABSTRAK

Miftahul Rizky. 2022. Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Mata Pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao

Masalah dalam penelitian ini adalah diduga kurang terlaksananya pembelajaran kooperatif learning pada mata pelajaran penjas di SMA negeri 1 Rao. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran penjas di di SMA negeri 1 Rao.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di di SMA negeri 1 Rao. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA negeri 1 Rao yang berjumlah 208 orang siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 orang siswa kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah Motivasi Siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao adalah 64,24%. berada pada kategori Baik, dimana pada sub indikator motivasi intrinsik memperoleh capaian sebesar 61,40%, sedangkan pada sub indikator motivasi ekstrinsik memperoleh capaian sebesar 67,58%.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kooperatif Learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Mata Pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao”**. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan untuk junjungan kita NAbi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, penulis proposal ini ditulis sebagai salah satu syarat melaksanakan seminar proposal di program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Bapak, selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan yang tak henti-hentinya selama penyelesain skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

5. Bapak Dr. Ronni Yenes, M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd. Kons dan Bapak Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar FIK UNP yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf tata usaha dan pegawai pustaka UNP khususnya FIK.
9. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Rao yang telah memberikan izin sehingga penulis diberikan izin dalam proses pengambilan data penelitian
10. Teman-teman mahasiswa angkatan 2018 jurusan Teman- teman kos_A6 yang menemani selama proses penulisan skripsi

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/Ibuk, dan teman-teman yang telah memberikan saran dan masukan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal'Alamin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	7
2. Tujuan Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	12
3. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif Learning	14
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	17
5. Perencanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Learning.....	17
6. Fungsi Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	22
7. Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	23
8. Motivasi Belajar	26
9. Faktor-Faktor Motivasi Belajar.....	35
10. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	37
11. Fungsi Motivasi Belajar	40
12. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar	40
B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Konseptual	44
D. Pertanyaan Penelitian	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Defenisi Operasional Variabel	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
D. Populasi dan sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
E. Jenis dan sumber data.....	46
F. Teknik dan alat pengumpulan data	47
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Validitas dan Uji Relibilitas	50
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	54
B. Hasil Penelitian	54
1. Motivasi Intrinsik	54
2. Motivasi Ektrinsik.....	59
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	63
D. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabe	Halaman
1. Dimensi Motivasi Belajar	30
2. Distribusi Populasi Siswa Kelas X IPA di Sma N 1 Rao	46
3. Sampel Penelitian	46
4. Instrumen Penelitian	47
5. Tabel Alternatif Jawaban	48
6. Pengkategorian menurut Anas Sudijjo.....	52
7. Distribusi Frekuensi Motivasi intrinsik Siswa pada Sub Indikator Hasrat Dan Keinginan Untuk Berhasil	55
8. Distribusi Frekuensi Motivasi intrinsik Siswa pada Sub Indikator Dorongan Dan Kebutuhan Belajar	56
9. Distribusi Frekuensi Motivasi intrinsik Siswa pada Sub Indikator Harapan Akan Cita-Cita.....	57
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao	58
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Siswa pada sub indicator Adanya penghargaan yang diberikan	59
12. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Siswa pada sub indicator Lingkungan Belajar Yang Kondusif	60
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik Siswa pada sub indicator Kegiatan Belajar Yang Menarik.....	61
14. Distribusi Frekuensi Motivasi Ektrinsik Siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao	62
15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	44
2. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao.....	58
3. Distribusi Frekuensi Motivasi Ektrinsik Siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao	63
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dengan pembelajaran kooperatif learning mata pelajaran Penjas di SMA Negeri 1 Rao.....	64

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran merupakan salah satu pelaksanaan pengembangan ilmu siswa yang diberikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan dengan membuat undang-undang pendidikan Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab.”

Dalam meningkatkan pendidikan, pemerintah telah melakukan kebijakan seperti perbaikan terhadap sistem pengajaran yang menyangkut kurikulum, penempatan pemerintah tenaga pendidikan, pengadaan kegiatan

pelatihan dan keterampilan, penambahan sarana dan prasarana, serta penerapan ide-ide baru dalam usaha meningkatkan mutu. Pendidikan yang diajarkan dalam dunia pendidikan beranekaragam jenis mata pelajarannya. Salah satu diantaranya adalah penjasorkes. Mata pelajaran tersebut telah terdaftar didalam kurikulum dunia pendidikan (KTSP) tingkat SD, SMP, dan SMA atau sekolah lain yang setingkat kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas dijelaskan bahwa:

“Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan dan kebugaran maka dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik tentunya siswa yang terbiasa melakukan aktivitas. Rosmaneli (2019)”.

Selanjutnya dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah dibutuhkan kompetensi profesional atau kemampuan dasar yang dimiliki guru baik di bidang kognitif, penguasaan bahan ajar, keterampilan mengajar, para guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan memiliki kebebasan dalam memilih atau menggunakan metode belajar yang dianggap sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu guru diuntut dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran penjas. Akan tetapi bila guru tidak pandai memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka siswa akan sulit dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru (Sanjaya, 2006:99).

SMA N 1 Rao merupakan salah satu lembaga pendidikan resmi yang memilki peranan dalam membina dan mengembangkan prestasi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru SMA N 1 Rao adalah dengan cara mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui metode pembelajaran

kooperatif learning dalam mata pelajaran penjas di SMA N 1 Rao. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah dibutuhkan lingkungan belajar di sekolah yang mendukung dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode belajar *kooperatif learning* merupakan suatu cara yang diterapkan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk kelompok. Selain metode pembelajaran yang digunakan sumber daya manusia (SDM) guru berkaitan dengan tingkat pemahaman guru tentang materi pembelajaran. Tingkat pemahaman guru tentang metode pembelajaran kooperatif dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar. Dengan adanya profesional kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode kooperatif siswa dapat lebih mudah mengerti dan mampu mengaplikasikan perintah yang sudah diberikan guru saat proses belajar, siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang harus kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada merevisinya bila perlu dan mengarahkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok (Asnaldi A 2016).

Menurut Harold Koontz, dkk menyatakan bahwa motivasi merupakan istilah umum yang mencakup keseluruhan keinginan, kebutuhan dan gaya yang sejenisnya. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya

feeling, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman A.M, 73). Malone membedakan dua bentuk motivasi yang meliputi motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Misalnya dalam bidang tugas yang dilakukan guru terkait dengan minatnya dalam melakukan tugas sebagai guru. Minat tersebut timbul dari diri seorang guru untuk melakukan tugas karena berhubungan dengan manfaat yang diperolehnya dari tugas yang dilaksanakan.

Melihat dan mempelajari yang telah ada dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, salah satu indikator dari kurangnya motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran penjas dikarenakan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjas. Metode belajar yang digunakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau latihan, sementara siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru yaitu: Mendengar, mengamati teknik gerakan yang benar dan melakukan tugas gerak ketika siswa diminta oleh guru sehingga metode pembelajarannya hanya terpusat pada guru. Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan di SMA N 1 Rao, dapat diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep penjas, kurangnya keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran, pembelajaran yang terpusat pada guru, dan juga siswa kurang teliti dalam menganalisis gerakan saat melakukan praktek di lapangan dan kurang kreatifnya guru menggunakan metode saat pembelajaran di laksanakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian terkait dengan masalah yang di hadapi siswa SMA N 1 Rao. Dengan harapan setelah diadakannya penelitian ini maka akan ada perbaikan dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif ini.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Kooperatif learning
2. Kurangnya Motivasi belajar siswa.
3. Kemampuan guru saat mengajar.
4. Pelaksanaan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan metode pembelajaran penjas , maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada mengenai belajar siswa dalam metode pembelajaran penjas di SMA N 1 Rao.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah siswa termotivasi dalam proses belajar penjas dengan menggunakan metode *kooperatif learning*

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan diatas, maka penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *kooperatif learning* di SMA N 1 Rao.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program strata satu (S1).
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai metode pembelajaran Penjas di SMA N 1 Rao.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi guru-guru pendidikan penjas di SMA N 1 Rao.
4. Dapat memberikan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang Sama lebih mendalam.
5. Sebagai bahan acuan dan bacaan untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK UNP).